

**HUKUMAN KEBIRI KIMIA PERSPEKTIF HUKUM
ISLAM**
**(Studi Kasus Putusan Hakim Tentang Pidana Kebiri
Kimia No Perkara 69/Pid.Sus/2019/PN Mjk di Pengadilan
Negeri Mojokerto)**

SKRIPSI

Oleh:
Mgs M Hanief Fathurrahman
20161700242015



PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT PESANTREN KH ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2020

**HUKUMAN KEBIRI KIMIA PERSPEKTIF HUKUM
ISLAM**
**(Studi Kasus Putusan Hakim Tentang Pidana Kebiri
Kimia No Perkara 69/Pid.Sus/2019/PN Mjk di Pengadilan
Negeri Mojokerto)**

Skripsi
Diajukan Kepada:
Fakultas Syariah Institut Pesantren KH Abdul Chalim
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Hukum Keluarga Islam



PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT PESANTREN KH ABDUL CHALIM
MOJOKERTO

2020

ABSTRAK

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pandangan dan dasar hakim memutuskan hukuman kebiri kimia di Pengadilan Negeri Mojokerto dan mengetahui tinjauan hukum Islam atas putusan kebiri kimia di Pengadilan Negeri Mojokerto.

Adapun penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif yang mendasarkan pada studi pustaka (*library research*) menggunakan sumber data sekunder, serta menggunakan pendekatan deskriptif analitis. Sumber data penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu, bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Sedangkan analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deduktif.

Kesimpulan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *Pertama*, majelis hakim memberikan penilaian hukum terhadap terdakwa bahwasanya telah mengakui perbuatannya termasuk ke dalam perbuatan melawan hukum “dengan sengaja melakukan kekerasan memaksa anak melakukan persetubuhan dengannya atau dengan orang lain” terbukti dengan adanya keterangan saksi-saksi dibawah sumpah, hasil visum dan alat bukti serta melakukan perbuatan yang sama sebanyak 9 kali sehingga dihukumi kebiri kimia. *Kedua*, hukum Islam memandang bahwasanya perbuatan yang dilakukan terdakwa termasuk kedalam *jarimah* hudud, sedangkan untuk hukumannya termasuk ke dalam *jarimah* ta'zir.

Kata kunci: kebiri kimia, hukum Islam



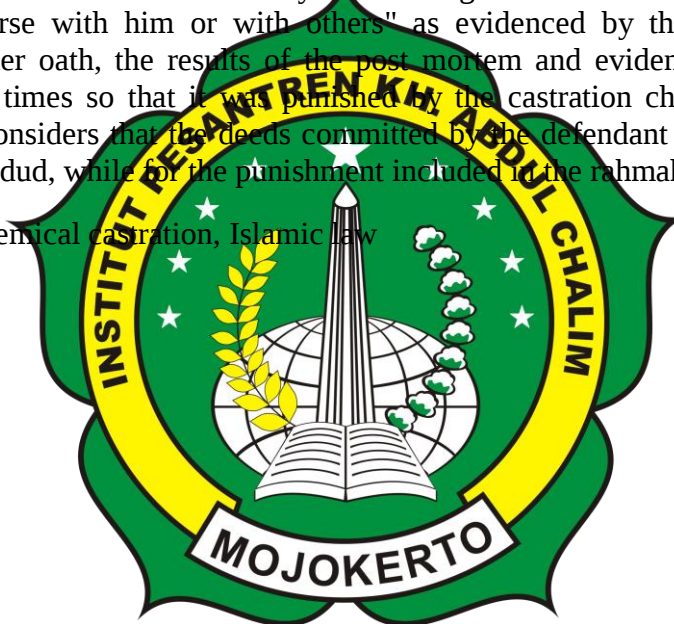
ABSTRACT

This thesis research aims to determine the views and the basis of the judge to decide the castration chemical sentence in the Mojokerto District Court and to know the review of Islamic law on the castration chemical decision in the Mojokerto District Court.

The research is included in the category of qualitative research based on library research using secondary data sources, as well as using descriptive analytical approaches. The data sources of this study were classified into three parts, namely, primary, secondary and tertiary legal materials. While the data analysis in this study uses the deductive method.

The conclusions of this research result explain that *First*, the panel of judges gave a legal assessment of the defendant that he had admitted his actions included in the act against the law "intentionally committing violence forcing the child to have intercourse with him or with others" as evidenced by the testimony of witnesses under oath, the results of the post mortem and evidence and did the same thing 9 times so that it was punished by the castration chemical *Second*, Islamic law considers that the deeds committed by the defendant are included in the rahmah hudud, while for the punishment included in the rahmah ta'zir.

Keywords: chemical castration, Islamic law



مستخلص البحث

إن أهداف هذا البحث لتعرف الآراء و الأساس الحاكم يحكم المخصي الكيمياء في محكمة الحكومية موجوكرط و نظرة الشريعة على تقرير المخصي الشريعة في محكمة الحكومية موجوكرط.

أما تضمنين هذا البحث بحثا نوعيا بمنهج دراسة المكتبة (Library Research) باستخدام مصادر البيانات الفرعية, مع نهج الوصفي التحليلي. تقسيم مصادر البيانات إلى ثلاثة أقسام, هي مقاصد الضرورية, الحاجة, و التحسينية. فيما يستخدم تحليل البيانات الطريقة الاستنباطية.

ثم توضح نتائج هذا البحث, أولا, أن مجلس الحاكم أعطى تقييما حكما للجاني بأن اعترف أفعاله بما في الفعل المخالف عند الحكم "يرتكب عنفا عمدا يجبر الولد على الجماع معه أو الآخر" المقرر من الشهود بالقسم, نتائج الشهادة و أدائها مع فعله ٩ مرات حتى يعاقب المخصي الكيمياء. ثانيا, نظرة الشريعة أن الأفعال التي ارتكبتها الجاني بما في جريمة الجماع أو أفعال مماثلة يعاقبه بما في جريمة التعزير.

الكلمات المفتاحية: المخصي الكيمياء, الشري

